

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara berkembang selalu berusaha untuk mengejar ketinggalannya, yaitu dengan giat melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan. Dalam bidang pendidikan pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara seperti mengganti kurikulum, meningkatkan kualitas guru melalui penataran-penataran atau melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

Sesuai dengan UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan memperhatikan isi undang – undang tersebut, maka peneliti termotivasi untuk membuat suatu penelitian, dimana dalam penelitian ini akan dilakukan suatu cara untuk meningkatkan prestasi belajar daripada peserta didik. Dan untuk meningkatkan prestasi belajar maka guru sangat berperan, terutama dalam mengkomunikasikan suatu informasi yang menyangkut pendidikan, terlebih dalam kaitannya dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut,

maka saya melakukan penelitian di SMA Gajah Mada Medan, berdasarkan observasi dan wawancara yang saya lakukan, maka saya mendapatkan data bahwa di sekolah tersebut masih 45% yang mampu beprestasi dalam bidang studi ekonomi dari 110 orang siswa. Dan hasil wawancara saya dengan siswa di sana, ternyata guru ekonomi mereka memiliki komunikasi yang kurang, sehingga siswa tersebut tidak peka terhadap apa yang diajarkan guru. Dan hasil observasi yang saya lakukan juga menghasilkan demikian, guru ekonomi kurang mampu menggunakan komunikasi efektif di dalam kelas, terlebih sekolah Gajah Mada tersebut masuknya sore jam 14.00, ini adalah waktu istirahat bagi setiap orang secara umum, oleh karena itu, untuk mengantisipasi kejenuhan serta rasa mengantuk dari siswa, maka guru harus memiliki komunikasi efektif dengan siswa, seperti berinteraksi dengan baik, yaitu memberikan perhatian yang cukup bagi siswa, serta dalam menerangkan materi ajar seorang guru harus mampu menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari, terlebih pelajaran ekonomi, banyak sekali kasus yang berkaitan dengan bidang studi ekonomi, salah satu contohnya adalah topik ketenagakerjaan, yang bisa dikaitkan dengan *outsourcing* yang ada di Negara kita.

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi. Komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari satu pihak kepada pihak lain untuk tujuan tertentu. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan.

Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar pesan dapat diterima dengan

baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku. Dengan demikian keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut.

Komunikasi sangat berhubungan dengan prestasi seorang siswa. Menurut Sutirman (2009 : 132) ”Komunikasi sebagai proses yang di dalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk merubah perilakunya”.

Danim (2007:53) menyatakan:

salah satu faktor yang membuat prestasi siswa kurang baik adalah ketidakefektifan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, terkadang guru menerangkan suatu materi dengan membaca dari buku saja, tidak mengkaitkan dengan kehidupan sekarang, sementara bahasa buku terkadang sulit untuk dimengerti oleh siswa.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa komunikasi sangat penting dalam suatu pendidikan, terlebih dalam pembelajaran, baik itu dari seorang guru, maupun siswa, dan komunikasi yang dilakukan oleh para pendidik dan para siswa bisa juga mempengaruhi prestasi siswa.

Melihat kondisi seperti ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang komunikasi dalam pembelajaran, yaitu bagaimana komunikasi efektif itu dapat meningkatkan prestasi siswa. oleh karena itu peneliti mengambil sebuah judul yaitu “

**Hubungan Komunikasi Efektif dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2011/2012”**. Dengan melakukan

penelitian ini, peneliti berharap mengetahui peran komunikasi efektif untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajarnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi guru ekonomi dengan siswa kelas XI IPS di SMA Gajah Mada Medan.
2. Tenaga pendidik kurang mampu dalam mengkomunikasikan materi yang Diajarkan.
3. Siswa tidak bisa memahami seluruhnya bahasa yang ada dalam buku pelajaran
4. Tenaga pendidik kurang berwawasan dalam mengkomunikasikan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari – hari.
5. Apakah ada hubungan komunikasi efektif dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Gajah Mada.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan keterbatasan waktu penulis miliki, maka penulis memberi batasan masalah: Komunikasi efektif hubungannya dengan prestasi belajar ekonomi di kelas XI IPS SMA Gajah Mada Medan

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada

hubungan komunikasi efektif dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Gajah Mada Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada rumusan masalah seperti diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui komunikasi efektif di kelas XI IPS SMA Gajah Mada Medan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Gajah Mada Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan komunikasi efektif dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Gajah Mada Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang hubungan komunikasi efektif dengan prestasi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa UNIMED dan penulis lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang sama.

